

ABSTRACT

Inventory is an important factor to be planned and controlled in the best possible. In inventory control and planning, policy is needed so that the good operation can produce the optimal number when ordering supplies, if the amount of inventory that was ordered optimal, efficiency can impact on inventory costs.

The aims of this research are to know the amount of optimal raw material purchasing, amount of safety stock, reorder point and total inventory cost. Research method used in descriptive analytical research method. Research location named CV "X" determined by the purposive method with deliberation that CV "X" is authorized dealer. Economic Order Quantity Method is used as data analysis method. By applying Economic Order Quantity method optimally determines amount and frequency reservation of tyre and consequently inventory cost earns more efficient.

The results showed that the quantity of economic ordering with EOQ method have greater numbers when compared according to company policy. Similarly, with the frequency of bookings according to the EOQ method is greater compared to company policies. Most large quantity order is 61 pcs and the smallest was 27 pcs tires. Lead time considered remaining for seven days until the coming of goods . A safety stock of the company for the entire set of goods during the month is 800 pcs. Whereas point reordering items are on the lowest point is 15 pcs tires and most high is 57 pcs tires. The total cost of inventories according to the EOQ method: IDR 104.349.461 smaller than corporate policy which is Rp. 131.564.330. So with the method of Economic Order Quantity, total cost of inventory to IDR 27.214.869 can be efficient. System and inventory management control of goods based on EOQ method to be more effective, more convenient, and secured the result will be more efficient compared with without method eoq. Thus, the company does not have to fear the experience shortfall or excess stock buildup in the barn.

Keywords: Safety Stock, Lead Time, Reorder Point dan Total Inventory Cost, EOQ (Economic Order Quantity) method.

ABSTRAK

Persediaan merupakan faktor yang penting untuk direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya. Dalam mengendalikan dan merencanakan persediaan diperlukan kebijakan operasi yang baik sehingga dapat menghasilkan jumlah yang optimal saat memesan persediaan, apabila jumlah persediaan yang dipesan optimal bisa berdampak pada mengefisienkan biaya persediaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal, jumlah persediaan pengaman, waktu pemesanan kembali dan total biaya persediaan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja yaitu CV “X” dengan pertimbangan bahwa CV “X” merupakan agen perdagangan. Metode analisis data dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Penggunaan metode *Economic Order Quantity* dapat menentukan kuantitas dan frekuensi pemesanan ban yang optimal sehingga biaya persediaan dapat lebih ekonomis dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas pemesanan ekonomis dengan metode EOQ lebih besar jumlahnya jika dibandingkan dengan menurut kebijakan perusahaan. Begitu pula dengan frekuensi pemesanan menurut metode EOQ lebih besar dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Kuantitas pemesanan paling besar adalah 61 pcs dan yang paling kecil adalah 27 pcs ban. Waktu tunggu dianggap tetap yaitu selama 7 hari sampai kedatangan barang. Stok pengaman yang ditetapkan perusahaan untuk seluruh barang selama sebulan adalah 800 pcs. Sedangkan titik pemesanan kembali barang berada pada titik yang paling rendah adalah 15 pcs ban dan paling tinggi adalah 57 pcs ban. Total biaya persediaan menurut metode EOQ yaitu Rp.104.349.461 lebih kecil daripada kebijakan perusahaan yaitu Rp.131.564.330. Sehingga dengan adanya metode *Economic Order Quantity*, total biaya persediaan dapat diefisienkan sebesar Rp.27.214.869. Sistem dan pengendalian pengelolaan persediaan barang dagang berdasarkan metode EOQ menjadi lebih efektif, lebih mudah, dan terjamin hasilnya akan lebih efisien dibandingkan dengan tanpa metode EOQ. Dengan demikian, perusahaan tidak perlu takut akan mengalami kekurangan ataupun penumpukan stok yang berlebihan di gudang.

Kata kunci: Persediaan pengaman, Waktu tunggu, Titik pemesanan ulang, Total biaya persediaan, Metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1 Sistem.....	6
2.1.2 Informasi.....	6
2.1.3 Sistem Informasi	7

2.1.4	Akuntansi.....	8
2.1.4.1	Metode Pencatatan Akuntansi	10
2.1.5	Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2	Persediaan.....	11
2.2.1	Pengertian Persediaan.....	11
2.2.2	Jenis Persediaan.....	13
2.2.3	Biaya Persediaan.....	14
2.2.4	Fungsi-fungsi Persediaan.....	19
2.2.5	Fungsi Siklus Persediaan.....	20
2.2.6	Metode Pencatatan Persediaan.....	23
2.2.7	Metode Penilaian Persediaan.....	24
2.2.8	Sistem Perhitungan Fisik Persediaan.....	27
2.3	Pengendalian Internal.....	30
2.3.1	Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	30
2.3.2	Unsur Pengendalian Internal.....	32
2.3.2.1	Lingkungan Pengendalian.....	32
2.3.2.1.1	Faktor Lingkungan Pengendalian.....	33
2.3.2.2	Penaksiran Resiko.....	39
2.3.2.3	Aktivitas Pengendalian.....	40
2.3.2.4	Pemantauan dan Monitoring.....	41
2.3.2.5	Informasi dan komunikasi.....	42
2.3.3	Tujuan Sistem Pengendalian Intern.....	43

2.3.4	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	44
2.3.5	Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan.....	45
2.4	Economic Order Quantity.....	48
2.4.1	Pengertian EOQ.....	49
2.5	Titik Pemesanan Ulang (<i>Reorder Point/ROP</i>)	55
2.6	Safety Stock.....	57
2.7	Rerangka Pemikiran.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	61
3.2	Metode Penelitian.....	61
3.2.1	Metode pengumpulan data.....	62
3.2.2	Teknik Analisis Data.....	63
3.2.3	Teknik pengembangan Instrumen.....	64
3.2.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Perusahaan.....	67
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	67
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	69
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan.....	69
4.1.4	Deskripsi Tugas.....	70

4.2 Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menurut Kebijakan CV“X”	73
4.2.1 Perhitungan Biaya Persediaan CV “X”	73
4.2.1.1 Biaya Pemesanan.....	73
4.2.1.2 Biaya Penyimpanan.....	75
4.2.2 Total Kebutuhan Barang Dagang, Jumlah Pemesanan, dan Frekuensi Pemesanan.....	79
4.2.3 <i>Safety Stock</i>	84
4.2.4 <i>Lead time</i>	84
4.2.5 <i>Reorder Point</i>	84
4.3 Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menurut Metode EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>)	85
4.3.1 Penentuan Total Kebutuhan Barang Dagang, Jumlah Pemesanan, dan Frekuensi Pemesanan Menurut Metode EOQ.....	85
4.3.2 <i>Safety Stock , Lead Time, dan Reorder Point</i>	91
4.4 Analisis Selisih Efisiensi Total Biaya Persediaan Menurut Kebijakan CV “X” dengan Menurut Metode EOQ.....	94
4.5 Sistem dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang	100
4.5.1 Sistem dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV “X” Saat Ini.....	100
4.5.1.1 Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada CV “X” Saat Ini	101

4.5.1.2	Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada CV “X” Setelah Mengaplikasi Metode EOQ (Economic Order Quantity)	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	108
5.2	Saran.....	109
5.3	Keterbatasan.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....		112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....		113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Rerangka Pemikiran.....60
Gambar 2	Struktur Organisasi CV”X” 70
Gambar 3	Alur Dokumen Pemesanan Persediaan Barang Dagang Saat Ini.....103
Gambar 4	Alur Dokumen Pemesanan Persediaan Barang Dagang Setelah Mengaplikasi Metode EOQ..... 106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Daftar Pertanyaan Wawancara.....65
Tabel II	Pola Ban CV “X”.....68
Tabel III	Tabel Komponen dan Biaya Pemesanan.....75
Tabel IV	Tabel Komponen dan Biaya Penyimpanan.....78
Tabel V	Tingkat Kebutuhan Barang Dagang.....80
Tabel VI	Jumlah Pemesanan dan Frekuensi Pemesanan Menurut Kebijakan CV “X”.....82
Tabel VII	Kebutuhan Selama 1 Tahun, Biaya Pemesanan, dan Biaya Penyimpanan.....86
Tabel VIII	Jumlah Pemesanan Ekonomis dan Frekuensi Pemesanan Barang.....89
Tabel IX	Titik Pemesanan Ulang (Reorder Point).....92
Tabel X	Total Biaya Persediaan Menurut Metode EOQ.....95
Tabel XI	Total Biaya Persediaan Menurut Kebijakan CV “X”.....98
Tabel XII	Perbandingan Total Biaya Persediaan.....100